

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN  
PEMERINTAH, RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENYERAPAN  
TENAGA KERJA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Putri Adelia Kurniawati<sup>1</sup>, Niniek Imaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
UPN "Veteran" Jawa Timur

[122011010071@student.upnjatim.ac.id](mailto:122011010071@student.upnjatim.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the condition of labor absorption in Tulungagung Regency during the period 2010–2024 and to identify the influence of economic growth, government expenditure, and average years of schooling on labor absorption in Tulungagung Regency. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Tulungagung Regency and other related institutions. The data used are time series data covering the period from 2010 to 2024. The analytical method applied in this study is multiple linear regression using EViews 12 software to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the analysis indicate that economic growth in Tulungagung Regency does not have a significant effect on labor absorption. Likewise, government expenditure does not significantly affect labor absorption. On the other hand, average years of schooling have a positive and significant effect on labor absorption in Tulungagung Regency. Simultaneously, economic growth, government expenditure, and average years of schooling significantly influence labor absorption in Tulungagung Regency. These findings suggest that improving the quality of human resources through education plays a more substantial role in increasing labor absorption than economic growth and government expenditure.*

*Keywords: Labor Absorption, Economic Growth, Government Expenditure, Average Years of Schooling, Tulungagung Regency*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung selama periode tahun 2010 sampai dengan 2024, serta mengidentifikasi pengaruh yang diberikan oleh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung dan instansi terkait lainnya. Data yang digunakan berupa data time series selama periode 2010-2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengeluaran pemerintah Kabupaten

Tulungagung juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sementara itu, rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dibandingkan pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah.

**Kata Kunci:** Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Rata-Rata Lama Sekolah, Kabupaten Tulungagung.

## **A. Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi merupakan proses berkelanjutan yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak hanya diukur melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melalui kemampuan daerah tersebut dalam menciptakan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Dalam agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan kedelapan, pembangunan ekonomi diarahkan untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif serta menciptakan pekerjaan yang layak dan produktif bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, Penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu ukuran penting dalam mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup stabil. Namun, peningkatan

kegiatan ekonomi tersebut belum sepenuhnya mampu menciptakan peluang kerja yang merata di seluruh wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu secara langsung diikuti oleh peningkatan kemampuan suatu daerah dalam menyerap tenaga kerja. Suatu wilayah dalam menyerap tenaga kerja. Selain faktor pertumbuhan ekonomi, terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhi kondisi ketenagakerjaan, di antaranya Pengeluaran pemerintah serta peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian daerah. Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur menunjukkan dinamika ekonomi yang terus berkembang. Selama periode 2010-2024, perkembangan ekonomi daerah mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan kebijakan pembangunan yang diterapkan. Jumlah penduduk yang bekerja cenderung mengalami peningkatan,

meskipun pada beberapa tahun tertentu terjadi penurunan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja tidak semata-mata dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara keseluruhan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor struktural serta kebijakan pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah daerah.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung selama periode penelitian menunjukkan pola yang beragam. Sebelum terjadinya pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung cenderung berada dalam kondisi yang relatif stabil. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan ekonomi yang cukup besar akibat melemahnya berbagai aktivitas ekonomi, seperti produksi, konsumsi, investasi, dan perdagangan. Meskipun kondisi perekonomian mulai mengalami pemulihan pada periode berikutnya, peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kenaikan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang sebanding. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di daerah.

Selain faktor pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah juga menjadi salah satu kebijakan yang berperan dalam meningkatkan aktivitas perekonomian dan menciptakan peluang kerja. Melalui pengalokasian anggaran daerah, pemerintah dapat mendukung

pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta melaksanakan berbagai program pembangunan yang dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi, peningkatan pengeluaran pemerintah tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengeluaran pemerintah sangat bergantung pada arah dan kualitas alokasi anggaran yang dilakukan.

Faktor lain yang turut memengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat melalui indikator rata-rata lama sekolah. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, produktivitas, serta daya saing tenaga kerja dalam memasuki pasar kerja. Selama periode penelitian, rata-rata lama sekolah masyarakat Kabupaten Tulungagung menunjukkan tren peningkatan yang mencerminkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Meskipun demikian, peningkatan tingkat pendidikan belum tentu diikuti oleh peningkatan kesempatan kerja yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja yang tersedia. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dan kebutuhan dunia kerja.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah,

dan pendidikan memiliki keterkaitan dengan penyerapan tenaga kerja. Namun, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan dan belum menghasilkan kesimpulan yang konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada tingkat nasional maupun provinsi sehingga belum mampu menggambarkan karakteristik ketenagakerjaan pada tingkat kabupaten secara lebih spesifik. Penelitian yang mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut di Kabupaten Tulungagung, khususnya pada periode yang mencakup masa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung selama periode 2010–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan daerah. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan yang lebih efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk

menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan berupa data sekunder *time series* periode 2010-2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), publikasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan dokumen APBD Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap penyerapan tenaga kerja.

### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Variabel ini menunjukkan kemampuan perekonomian daerah dalam meningkatkan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi perubahan harga. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin besar peluang terciptanya aktivitas produksi yang berpotensi meningkatkan permintaan tenaga kerja.

### **2. Pengeluaran Pemerintah**

Pengeluaran pemerintah diukur berdasarkan total realisasi belanja daerah yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tulungagung. Variabel ini mencakup belanja operasional maupun belanja

modal yang digunakan pemerintah untuk menjalankan fungsi pelayanan publik dan pembangunan daerah. Secara teoritis, peningkatan pengeluaran pemerintah dapat mendorong aktivitas ekonomi melalui efek pengganda (*multiplier effect*) sehingga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru.

### 3. Rata-rata Lama sekolah

Rata-rata lama sekolah merupakan indikator pendidikan yang menunjukkan jumlah tahun pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas. Variabel ini digunakan sebagai indikator kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin baik kualitas tenaga kerja yang dimiliki suatu daerah sehingga peluang untuk terserap dalam pasar kerja juga semakin besar

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penyerapan tenaga kerja

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pertumbuhan ekonomi

$X_2$  = Pengeluaran pemerintah

$X_3$  = Rata-rata lama sekolah

$\varepsilon$  = Error term

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh tiga sektor basis terpilih terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemilihan ketiga sektor sebagai variabel independen didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiganya merupakan sektor basis ( $LQ > 1$ ) namun memiliki nilai DS negatif, sehingga menghadirkan pertanyaan ilmiah yang relevan mengenai apakah keunggulan komparatif saja sudah cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Model regresi yang diestimasi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek (%)

$X_1$  = Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (juta rupiah)

$X_2$  = Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi (juta rupiah)

$X_3$  adalah PDRB sektor Jasa Lainnya (juta rupiah)

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

e = error term.

. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan model memenuhi kriteria *Best Linear*

*Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi residual, uji multikolinearitas untuk mendeteksi hubungan antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual, serta uji autokorelasi untuk mengetahui korelasi residual antarperiode pengamatan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja periode 2010-2024**

Penyerapan tenaga kerja merupakan sumber pembangunan ekonomi daerah karena menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran. Perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung disajikan pada Berdasarkan data perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung selama periode 2010-2024, terlihat bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami perubahan yang tidak stabil atau berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, tingkat penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,61% dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian kembali meningkat pada tahun 2012 sebesar 1,72%. Namun, pada tahun 2013 terjadi penurunan meskipun dalam skala kecil, yaitu sebesar -0,02%. Kondisi tersebut kembali mengalami perbaikan pada tahun 2014 dengan peningkatan

sebesar 2,80%, tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar -4,64%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perekonomian Kabupaten Tulungagung dalam menciptakan lapangan pekerjaan masih dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi daerah.

Pada periode selanjutnya, perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung masih menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2018, jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami peningkatan sebesar 5,64%, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019 sebesar -0,34%. Meskipun terjadi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, penyerapan tenaga kerja justru mengalami peningkatan sebesar 4,73%. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 kembali terjadi penurunan masing-masing sebesar -0,92% dan -1,67%. Setelah mengalami penurunan tersebut, kondisi ketenagakerjaan mulai menunjukkan pemulihan dengan adanya peningkatan yang cukup besar pada tahun 2023 sebesar 11,37% dan kembali tumbuh sebesar 3,57% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung selama periode penelitian menunjukkan kecenderungan meningkat. Hal ini menggambarkan adanya perbaikan aktivitas ekonomi daerah, peningkatan kegiatan produksi dan usaha, serta semakin terbukanya peluang kerja bagi masyarakat

## 2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung dapat dilihat melalui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mencerminkan tingkat aktivitas perekonomian masyarakat dari berbagai sektor lapangan usaha. Peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya perkembangan kegiatan produksi, peningkatan investasi, bertambahnya pendapatan masyarakat, serta semakin luasnya peluang terciptanya lapangan pekerjaan bagi penduduk daerah. Adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung selama periode 2010–2024 dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perkembangan Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2024**

| TAHU<br>N | Pertumbuha<br>n Ekonomi | Perkembanga<br>n (%) |
|-----------|-------------------------|----------------------|
| 2010      | 5.82                    | -                    |
| 2011      | 6.37                    | 9,45                 |
| 2012      | 6.47                    | 1,57                 |
| 2013      | 6.13                    | -5,26                |
| 2014      | 5.46                    | -10,93               |
| 2015      | 4.99                    | -8,61                |
| 2016      | 5.02                    | 0,60                 |
| 2017      | 5.08                    | 1,20                 |
| 2018      | 5.21                    | 2,56                 |
| 2019      | 5.32                    | 2,11                 |
| 2020      | -3.09                   | -15,08               |
| 2021      | 3.53                    | 14,24                |
| 2022      | 5.22                    | 47,88                |
| 2023      | 4.91                    | -5,95                |

|      |      |       |
|------|------|-------|
| 2024 | 4.86 | -1,02 |
|------|------|-------|

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel perkembangan pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2024, nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 9,45% dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian kembali mengalami kenaikan sebesar 1,57% pada tahun 2012. Namun pada tahun 2013 hingga 2015 pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami penurunan. Penurunan terbesar sebelum pandemi terjadi pada tahun 2014 sebesar -10,93%, yang menunjukkan adanya perlambatan aktivitas ekonomi daerah. Meskipun demikian, pada tahun 2016 hingga 2019 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami peningkatan secara bertahap, meskipun dalam persentase yang relatif kecil.

Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang sangat besar hingga mencapai -158,08% akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas produksi, perdagangan, dan konsumsi masyarakat mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2021 dan 2022 pertumbuhan ekonomi mulai mengalami pemulihan seiring membaiknya kondisi perekonomian daerah. Tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan sebesar 47,88%, yang menunjukkan adanya perbaikan aktivitas ekonomi setelah

pandemi. Selanjutnya pada tahun 2023 dan 2024 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami sedikit penurunan, namun kondisi ekonomi daerah masih berada dalam tren yang cukup stabil dibandingkan masa pandemi.

### 3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui pembiayaan berbagai program dan kegiatan, seperti pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, sektor pendidikan, kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Besarnya alokasi pengeluaran pemerintah menggambarkan tingkat intervensi pemerintah dalam mendorong aktivitas pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan pengeluaran pemerintah Kabupaten Tulungagung selama periode 2010-2024 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Tulungagung tahun 2010-2024**

| TAHUN | Pengeluaran Pemerintah (Miliar) | Perkembangan (%) |
|-------|---------------------------------|------------------|
| 2010  | 1.299.463.165.086               | -                |
| 2011  | 1.490.472.336.801               | 14,70            |
| 2012  | 2.071.952.421.740               | 38,99            |
| 2013  | 2.077.944.665.361               | 0,29             |
| 2014  | 2.136.738.777.951               | 2,83             |
| 2015  | 2.299.595.691.041               | 7,62             |
| 2016  | 2.605.653.419.028               | 13,31            |
| 2017  | 2.440.401.670.669               | -6,34            |

|      |                   |       |
|------|-------------------|-------|
| 2018 | 2.800.598.386.012 | 14,76 |
| 2019 | 3.018.875.894.642 | 7,79  |
| 2020 | 3.143.090.059.626 | 4,11  |
| 2021 | 2.853.992.368.427 | -9,20 |
| 2022 | 3.213.728.342.334 | 12,61 |
| 2023 | 3.316.613.027.174 | 3,20  |
| 2024 | 3.312.513.935.673 | -0,12 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel perkembangan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Tulungagung tahun 2010-2024, pengeluaran pemerintah daerah menunjukkan perkembangan yang cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada periode awal penelitian, pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2012 yang tumbuh sebesar 38,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya peningkatan aktivitas pembangunan daerah serta bertambahnya alokasi anggaran pemerintah untuk mendukung penyediaan infrastruktur, pelayanan publik, dan berbagai program pembangunan masyarakat. Selanjutnya pada tahun 2013 hingga 2016, pengeluaran pemerintah masih mengalami peningkatan meskipun dengan laju pertumbuhan yang relatif lebih stabil. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar -6,34% yang diduga dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan fiskal dan pengelolaan anggaran daerah.

Pada periode berikutnya, pengeluaran pemerintah kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2020. Kenaikan tersebut

menunjukkan bahwa pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan pembiayaan pembangunan dan menjaga stabilitas perekonomian daerah, termasuk pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Akan tetapi pada tahun 2021 pengeluaran pemerintah mengalami penurunan sebesar -9,20% yang dapat disebabkan oleh adanya penyesuaian prioritas anggaran daerah setelah pandemi. Selanjutnya pada tahun 2022 dan 2023 pengeluaran pemerintah kembali meningkat seiring dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian daerah dan meningkatnya aktivitas pembangunan. Sementara itu, pada tahun 2024 pengeluaran pemerintah mengalami penurunan yang relatif kecil sebesar -0,12%. Secara umum, perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah Kabupaten Tulungagung memiliki kecenderungan meningkat dan tetap menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### **4. Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah**

Data perkembangan Tingkat Pengangguran Kabupaten Gresik selama periode penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. Perkembangan Rata-rata Lama sekolah Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2024**

| TAHUN | Rata-rata Lama Sekolah | Perkembangan (%) |
|-------|------------------------|------------------|
| 2010  | 7,34                   | -                |

|      |      |      |
|------|------|------|
| 2011 | 7,37 | 0,41 |
| 2012 | 7,41 | 0,54 |
| 2013 | 7,44 | 0,40 |
| 2014 | 7,45 | 0,13 |
| 2015 | 7,72 | 3,62 |
| 2016 | 7,73 | 0,13 |
| 2017 | 7,82 | 1,16 |
| 2018 | 8,06 | 3,07 |
| 2019 | 8,07 | 0,12 |
| 2020 | 8,33 | 3,22 |
| 2021 | 8,34 | 0,12 |
| 2022 | 8,65 | 3,72 |
| 2023 | 8,66 | 0,12 |
| 2024 | 8,68 | 0,23 |

Sumber: Data diolah, 2026.

Tingkat pendidikan di Kabupaten Tulungagung yang dilihat melalui indikator rata-rata lama sekolah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat selama periode 2010–2024. Nilai rata-rata lama sekolah meningkat dari 7,34 tahun pada 2010 menjadi 8,68 tahun pada 2024, atau mengalami peningkatan sebesar 18,26% selama kurun waktu 14 tahun. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam akses masyarakat terhadap pendidikan serta meningkatnya partisipasi penduduk dalam menempuh pendidikan formal.

Meskipun mengalami tren peningkatan, pertumbuhan rata-rata lama sekolah setiap tahunnya tidak berlangsung secara merata. Beberapa tahun menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, seperti pada tahun 2015 sebesar 3,62%, tahun 2018 sebesar 3,07%, tahun 2020 sebesar 3,22%, dan tahun 2022 sebesar 3,72%. Sementara itu, pada

tahun tertentu seperti 2016, 2019, 2021, dan 2023 peningkatannya relatif rendah, yaitu sekitar 0,12–0,13%. Pola tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan berlangsung secara bertahap dan dapat dipengaruhi oleh perkembangan kebijakan pendidikan maupun perubahan kondisi sosial masyarakat.

### **5. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,955428, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi telah berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas berdasarkan nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 1,204754, 1,025680, dan 1,232881, yang seluruhnya berada di bawah batas kritis 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antarvariabel independen, sehingga model terbebas dari masalah multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,2257

yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan. Selain itu, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,2444 yang juga lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian. Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian tersebut, model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda pada tahap berikutnya. (Ghozali, 2021; Mardiatmok o, 2020).

### **6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan bantuan program EViews 12, diperoleh hasil estimasi pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

| Variabel                                 | Koefisien Regresi |
|------------------------------------------|-------------------|
| Konstanta (C)                            | 26.80650          |
| Pertumbuhan Ekonomi (X <sub>1</sub> )    | 1.112990          |
| Pengeluaran Pemerintah (X <sub>2</sub> ) | 1.38E-12          |
| Rata-rata Lama Sekolah (X <sub>3</sub> ) | 65.58774          |
| Error Term (e)                           | e                 |

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 26.80650 + 1.112990X_1 + 1.38E-12X_2 + 65.58774X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 26.80650 menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan, maka tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung diperkirakan sebesar 26.80650 poin. Nilai konstanta tersebut menggambarkan besarnya penyerapan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Variabel pertumbuhan ekonomi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.112990 yang menunjukkan hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya,

setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen, dengan asumsi variabel lain tetap, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 1.112990 poin. Sebaliknya, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka penyerapan tenaga kerja juga akan mengalami penurunan sebesar 1.112990 poin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah berpotensi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja.

Variabel pengeluaran pemerintah (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien regresi sebesar 1.38E-12 yang menunjukkan adanya hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah akan diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja, meskipun besarnya pengaruh yang diberikan relatif kecil. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah, setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 1.38E-12 poin. Sebaliknya, penurunan pengeluaran pemerintah akan menyebabkan penurunan tingkat penyerapan tenaga kerja dengan besaran yang sama.

Variabel rata-rata lama sekolah (X<sub>3</sub>) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 65.58774 yang menunjukkan hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar 1 persen, sementara variabel lainnya dianggap

tetap, akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 65.58774 poin. Sebaliknya, apabila rata-rata lama sekolah mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka penyerapan tenaga kerja juga akan mengalami penurunan sebesar 65.58774 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan masyarakat dapat mendukung peningkatan kemampuan kerja dan memperbesar peluang seseorang untuk masuk ke pasar tenaga kerja.

### **7. Pembahasan Hasil Regresi**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung selama periode 2010–2024. Pengujian dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual serta uji simultan (uji F) untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Selain itu, dilakukan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,622546, yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah mampu menjelaskan

perubahan penyerapan tenaga kerja sebesar 62,25%, sedangkan sisanya sebesar 37,75% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil pengujian secara simultan melalui uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 8,696885 dengan nilai probabilitas sebesar 0,003051. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 5% ( $0,003051 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh hasil bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai t-hitung sebesar 0,377153 dengan probabilitas 0,7132, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Variabel pengeluaran pemerintah juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,087072 dan probabilitas 0,3003, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja selama periode penelitian. Sementara itu, variabel rata-rata lama sekolah memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,790279

dengan probabilitas 0,0006, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan masyarakat melalui rata-rata lama sekolah berperan penting dalam meningkatkan peluang kerja dan memperbesar kemampuan tenaga kerja untuk terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Tulungagung.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung periode 2010–2024, dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung selama periode penelitian belum secara langsung mampu mendorong peningkatan kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya menciptakan perluasan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Selanjutnya, variabel pengeluaran pemerintah juga tidak menunjukkan pengaruh yang

signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan belanja pemerintah selama periode penelitian belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan anggaran pemerintah yang belum sepenuhnya difokuskan pada program atau sektor produktif yang memiliki kemampuan besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Sementara itu, variabel rata-rata lama sekolah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan masyarakat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan. Dengan meningkatnya pendidikan yang ditempuh masyarakat, peluang untuk memasuki dunia kerja dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik juga semakin besar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Badan Penerbit Universitas<br/>Diponegoro.</p> <p>Gujarati, D. N., &amp; Porter, D. C. (2020). <i>Basic Econometrics</i> (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.</p> <p>Nachrowi, D. N., &amp; Usman, H. (2021). <i>Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan</i>. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p> <p>Sugiyono. (2022). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Somba, R., Engka, D. S., &amp; Sumual, J. I. (2021). <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Ekonomi dan Pembangunan</i>. <i>Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pembangunan</i>.</p> <p>Suwandaru, B., Alghamdi, M., &amp; Nurwanto, R. (2021). <i>Government Spending on Education and Infrastructure: Impact on Growth and Employment</i>. <i>Journal of Economic Development Studies</i>, 9(3), 122-137.</p> <p>Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung. (2024). <i>Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2024</i>. Tulungagung: BPS.</p> <p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tulungagung. (2024). <i>Laporan</i></p> | <p><i>Realisasi Anggaran dan Pembangunan Daerah Tahun 2024</i>.</p> <p>Listiyono, N., Wijaya, A., &amp; Tricahyadinata, I. (2021). <i>The Effect of Investment, Education Level, and Government Spending on Economic Growth and Labor Absorption in East Kalimantan Province, Indonesia</i>. <i>Technium Social Sciences Journal</i>, 20(1), 45–56.</p> <p>Feriyanto, N., &amp; Sriyana, J. (2021). <i>Labor Absorption under Minimum Wage Policy in Indonesia</i>. <i>Research in Social Sciences and Investment Journal</i>, 8(1), 54-61.</p> <p>Sukirno, S. (2021). <i>Makroekonomi: Teori Pengantar</i> (3rd ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.</p> <p>Ruslan, W. D. A. P., &amp; Pratomo, D. S. (2025). <i>The Effect of GRDP, Minimum Wages, and Education on Workforce Absorption in Regencies and Cities in East Java</i>. <i>Journal of Development Economics and Social Studies</i>, 5(2), 117-128.</p> <p>Firdania, D., &amp; Imaningsih, N. (2026). <i>Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia</i>. <i>Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia</i>, 18(1), 45-58.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- Wijayanti, D., & Mufarrah, R. (2024). *Analisis Dampak PDRB, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Upah Minimum terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Tengah. Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi (JABE)*, 9(2), 111-125.
- Atiyatna, D. P., & Muhyiddin, N. T. (2021). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, PDRB, dan Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia (JEPI)*, 21(1), 25-37.
- Faiztsani, M. F. (2023). *Pengaruh PDRB, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah (JEPD)*, 12(3), 80-92.
- Dhiarama, R. A., & Hanifa, N. (2024). *The Effect of Provincial Minimum Wage, Education Level, and Inflation on Labor Absorption in East Java Province. Independent Journal of Economics*, 5(2), 44-57.
- Saraswati, B. D., & Krisnawati, Y. D. (2022). *Determinan Penyerapan Tenaga Kerja 34 Provinsi di Indonesia: Pendekatan Fixed Effect Model. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Mercu Buana (MEA)*, 10(1), 13-25.
- Wasista, R. F. (2022). *Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*, 22(2), 145-158.
- Pertiwi, A. B. K. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Antarwilayah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Kebijakan Publik (JEPKP)*, 8(2), 99-113.